

Politik Ibu rumah tangga Jepang : kasus Tokyo seikatsusha network sebagai partai politik lokal

Kadek Eva Krishna Adnyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338644&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini menggambarkan dan menganalisa politik ibu rumah tangga Jepang yang bergabung dalam Tokyo Seikatsusha Network sebagai partai politik lokal. Dengan menggunakan metode kualitatif dan teori Feminis Liberal serta Lokalisme untuk menganalisa peranan Tokyo Seikatsusha Network dalam rencana pemindahan Pasar Tsukiji, disimpulkan hal-hal berikut Tokyo Seikatsusha Network telah menjadi sarana penting untuk merekrut dan memobilisasi ibu rumah tangga Jepang untuk berpartisipasi dalam politik tingkat lokal.

Dengan menggunakan politik sebagai alat, ibu-ibu rumah tangga Jepang ini mempolitisasi masalah-masalah yang penting untuk warga kota dan mencari solusi untuk mereka. Politik ibu rumah tangga Jepang ini bukanlah luput dari masalah. Salah satu permasalahan yang banyak dihadapi adalah kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga dan aktivitas politik. Bagaimanapun juga, komitmen mereka untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan yang lebih baik kepada keluarga dan masyarakat mereka, telah memberikan efek yang positif terhadap demokrasi dalam dunia perpolitikan Jepang..... This thesis describes and analyzes the politics of Japanese housewives who join the Tokyo Seikatsusha Network as a local political party. By using qualitative methods and Liberal Feminist and Localism theories to analyze the role of the Tokyo Seikatsusha Network in the Tsukiji Market relocation plan, it has become an important means of recruiting and mobilizing Japanese women to participate in local level politics. Using politics as a tool, these Japanese housewives are politicizing environmental problems for the townspeople and finding solutions for them at home. This Japanese housewife has avoided the problem. One problem that many face is the difficulty of balancing time between work and political activities. However, their commitment to creating a better life and environment for their families and communities, has had a positive effect on democracy in Japanese politics.